

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang menggunakan demokrasi sebagai sistem dalam menjalankan pemerintahannya. Demokrasi yang kita pahami adalah suatu sistem yang menjadikan rakyat sebagai tolak ukur kesuksesan rakyat itu sendiri dalam menjalankan Negaranya agar menjadi bangsa dan Negara yang mencapai cita-citanya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Maka dari itu, masyarakat sebagai pemegang kunci sekaligus penggerak yang paling mempengaruhi harus benar-benar paham terkait tugas mereka dalam sistem demokrasi itu sendiri.

Hal yang paling berperan dalam mendukung sistem demokrasi ini adalah melalui pemilihan yang dilaksanakan oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam jangka waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang. Melalui pemilihan inilah, kita bisa melahirkan para pemimpin maupun wakil rakyat yang benar-benar sesuai dengan harapan kita untuk kemajuan dan kemakmuran masyarakat itu sendiri. Karena tujuan dari hidup berbangsa dan bernegara adalah bagaimana agar masyarakat itu bisa mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan tujuan berdirinya suatu Negara.

Namun sesuai kenyataan yang ada saat ini adalah semakin berkurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam menyukseskan pemilu yang merupakan jantung dari demokrasi itu sendiri. Tentunya banyak hal yang menjadi faktor berkurangnya tingkat partisipasi masyarakat terkait pemilu ini. Karena jika disetiap tahunnya tingkat kepedulian masyarakat semakin berkurang tentunya akan mampu mempengaruhi naiknya para pemimpin atau wakil rakyat yang tak

bertanggungjawab, karena sejatinya tujuan dari pemilu itu sendiri adalah untuk memilih orang-orang yang kita kenal dan mampu memimpin dan mengemban tugas dari rakyat untuk mengelola masyarakat dengan baik. Tentunya orang-orang yang dipilih harus mempunyai kapasitas dari pengalaman yang dia punya.

Dalam masalah yang kita temukan saat ini, maka kita perlu mencari titik dari permasalahan yang ada. Karena pasti banyak factor yang mempengaruhi berkurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut melaksanakan pemilu. Berkaitan dengan masyarakat maka kita menemukan salah satu masalahnya adalah kurangnya pendidikan politik yang didapatkan oleh masyarakat. dan ini harus benar-benar diperhatikan.

Pendidikan politik adalah salah satu jalan yang harus di laksanakan dalam melahirkan kembali atau meningkatkan kembali kesadaran masyarakat terkait pemilu, maka pendidikan politik harus dilaksanakan oleh orang-orang yang paham dan mempunyai semangat yang melebihi orang biasa dari segi intelektual dan usianya. Maka pemuda adalah jawabannya. Secara fungsional, pemuda mempunyai tugas dalam membantu masyarakat terkhusus pada bagian pendidikan politik. Dan untuk melihat itu, maka peneliti mencoba melihat bagaimana sejauh ini peran pemuda muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pemilu.

Peneliti mencoba meneliti salah satu organisasi kepemudaan yang cukup besar yaitu Pemuda Muhammadiyah yang merupakan organisasi kepemudaan yang berasal dari Organisasi Masyarakat Islam Muhammadiyah. Sebagaimana kita ketahui ormas ini merupakan ormas islam terbesar di Indonesia. Untuk itu

kita coba melihat sejauh mana peran pemuda muhammadiyah dalam mengiringi dan mengawali serta memberi pendidikan politik terhadap masyarakat.

Tahun 2014 adalah tahun yang baru ini sudah melewati proses pemilu legislatif dan presiden, maka peneliti akan melihat kondisi terbaru dari tingkatan kesadaran masyarakat terkait pemilu di tahun 2014 yang lalu dan juga melihat bagaimana perkembangan dari peran pemuda itu sendiri.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peran Pemuda Muhammadiyah Dalam Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pemilu Legislatif 2014 Di Kecamatan Medan Area”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian tersebut adalah :

1. Berkurangnya partisipasi masyarakat terhadap pemilu
2. Kurang pahamnya masyarakat akan pentingnya mengikuti pemilu
3. Peran pemuda muhammadiyah dalam masyarakat
4. Upaya pemuda muhammadiyah dalam mewujudkan kesadaran masyarakat terhadap pemilu
5. Strategi pemuda muhammadiyah dalam menjalankan pendidikan politik ke masyarakat

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang akan diteliti, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Beberapa masalah yang diidentifikasi, antara lain:

1. Upaya pemuda muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemilu
2. Strategi pemuda muhammadiyah dalam menjalankan pendidikan politik ke masyarakat

D. Rumusan Masalah

Dalam proses penelitian perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti. Sesuai pendapat Arikunto (2000:19) yakni “ Agar penelitian dapat dicapai dengan sebaik-baiknya, peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus memulai, kemana harus pergi dan dengan apa.”

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya pemuda muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemilu ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan pemuda muhammadiyah dalam menjalankan pendidikan politik ke masyarakat ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya pemuda muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemilu
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan pemuda muhammadiyah dalam menjalankan pendidikan politik ke masyarakat

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu sosial tentang segala hal yang timbul dari penelitian khususnya.
2. Untuk mengetahui apakah ada peran pemuda muhammadiyah dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi dalam pemilu
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi jurusan PPKN Universitas Negeri Medan
4. Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan kepada mahasiswa lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.